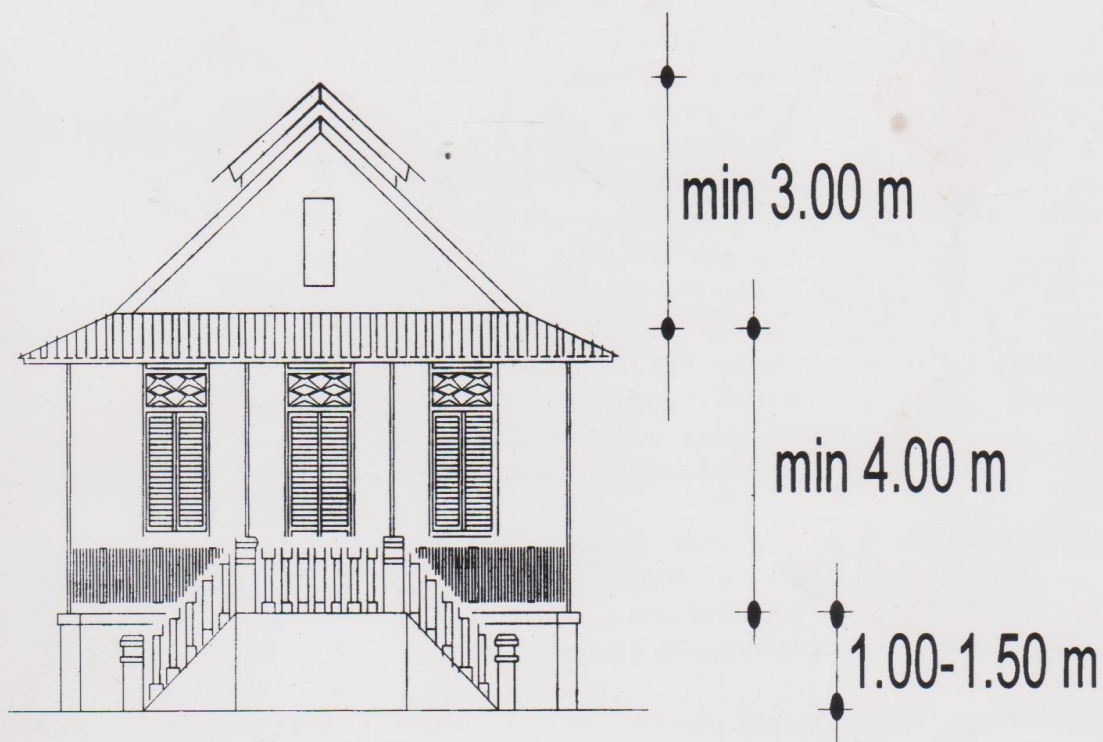


Dian Novian, S.Kom, MT

ISSN : 1693 – 6191

JURNAL TEKNIK



Volume 9, No. 2. Desember 2011

Diterbitkan oleh:

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Volume 9, No. 2, Desember 2011 – ISSN : 1693 – 6191

Kalibrasi Koefisien Parameter Model Hidrograf Satuan Sintetik Gama 1 Pada Sub Das Bionga Kayubulan Barry Y. Labdul, Rawiyah Th. Husnan, dan Suwandy K. Idji	120
Pengaruh Debit Dan Tss Terhadap Konsentrasi Merkuri Di Sedimen Melayang Di Sungai Tulabolo Marike Mahmud	134
Analisis Kebutuhan Pembangunan Perumahan Dan Permukiman Yang Layak Huni Di Kota Gorontalo Lydia Surijani Tatura	150
Pengaruh Arsitektur Kolonial Terhadap Rumah Panggung Era Tahun 1890-An Sampai Tahun 1930-An Di Gorontalo Nurmaningsih Nico Abdul	160
Analisis Stabilitas Terowongan Dengan Simulasi Numeris Indriati Martha Patuti	176
Perbaikan Agregat Kasar (Bantak) Berabrasi Tinggi Dengan Menggunakan Bahan Granullar Asphalt (BGA) Erma L. Desei	188
Sistem Pendukung Keputusan Kompetensi Pegawai (Studi Kasus Di LPMP Gorontalo) Ilham Novian	200
Daftar Isi dan Abstrak Jurnal Teknik Vol.9, No. 1, Juni 2011	213
Daftar Depan: Organisasi Ruang Vertikal (artikel halaman 167)	

PENGARUH ARSITEKTUR KOLONIAL TERHADAP RUMAH PANGGUNG ERA TAHUN 1890-AN SAMPAI TAHUN 1930-AN DI GORONTALO

Nurnaningsih Nico Abdul¹

Intisari

Sejarah munculnya gaya arsitektur nusantara masa peralihan dari abad 19 ke abad 20 di Belanda dipenuhi oleh banyak perubahan dalam masyarakatnya. Revolusi industri dengan penemuan baru dalam bidang teknologi dan perubahan sosial akibat dari kebijakan politik pemerintah kolonial waktu itu juga mengakibatkan perubahan bentuk dan gaya dalam bidang arsitektur. Rumah-rumah panggung yang dibangun pada abad 19 – 20 di Gorontalo mengalami pengaruh sangat kuat dari gaya arsitektur kolonial yang tersebar hampir di seluruh wilayah kepulauan Indonesia.

Kata kunci : Rumah-rumah panggung, arsitektur kolonial

Abstract

History of the emergence of architectural styles archipelago transition from the 19th to the 20th century in the "East Indies" filled with many changes in society. The industrial revolution with new discoveries in the field of technology and social change resulting from the colonial government policy at that time also resulted in changes in the shape and style in the field of architecture. The houses stage were built in the 19th and 20th century in Gorontalo had a very strong influence of colonial architectural styles are spread almost all over the Indonesian archipelago.

Keywords: the houses stage, colonial architecture

PENGANTAR

Pada awal abad ke 20 di Eropa dan Amerika muncul beberapa teori desain, gaya arsitektur maupun apa yang diistilahkan sebagai *school*. Teori-teori tersebut sangat dikenal di Belanda hingga di negara-negara koloninya melalui publikasi arena kemajuan pelayaran dengan kapal api yang membuat jarak antara Eropa dan negara lain menjadi lebih singkat.

Jika melihat kilas balik sejarah munculnya *gaya/style* arsitektur nusantara yang dibangun antara tahun 1890-an hingga 1930-an sebagian besar dipengaruhi oleh gaya arsitektur kolonial yang sempat berjaya sebagaimana dinyatakan oleh Hartono